

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kesulitan melahirkan atau distokia dapat terjadi pada sapi perah. Distokia dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satu penyebab adalah akibat kejadian torsio uteri. Distokia menurut Abera (2017) merupakan parturisi atau proses melahirkan yang berkepanjangan dan sulit sehingga membutuhkan bantuan. Sementara torsio uteri merupakan kondisi uterus yang mengalami perputaran pada porosnya sehingga jalan keluar fetus menyempit atau tertutup. Torsio uteri sering terjadi pada sapi perah dara atau baru pertama kali melahirkan. Faktor yang dapat menyebabkan torsio uteri yaitu sapi melakukan gerakan mendadak seperti berdiri atau berbaring, terjatuh, fetus bergerak aktif secara berlebihan dan kekurangan cairan fetus. Gejala sapi yang mengalami torsio uteri yaitu sapi tidak tenang dan gelisah, pernapasan dan pulsus meningkat, menendang-nendang perut, lemah, dan terus merejan (Ratnawati *et al.* 2007).

Kejadian distokia akibat dari torsio uteri di KPGS Cikajang dalam rentang waktu satu tahun sebesar 40 %. Laporan dari peternak didapatkan dari gejala yang ditunjukkan oleh sapi yaitu sapi merejan dan ambruk. Besarnya angka kejadian torsio uteri menjelaskan bahwa kasus torsio uteri sering terjadi pada sapi perah sehingga penanganan perlu dilakukan. Penanganan cepat dan tepat oleh petugas kesehatan hewan pada sapi yang mengalami torsio uteri dapat membantu menurunkan resiko kematian pada fetus. Manfaat penanganan pada torsio uteri dapat mencegah kematian fetus karena ketika torsio terjadi maka aliran darah menuju uterus akan terhambat. Penanganan torsio uteri dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu manual reposisional secara pervaginal, penggulingan sapi beserta palpasi pervaginal, penggulingan sapi dengan menggunakan papan atau metode Schaffer (Purohit *et al.* 2011).

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan Praktik Kerja Lapangan adalah menguraikan tentang penanganan torsio uteri dan partus pada sapi perah di KPGS Cikajang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.